



**MEMBACA SISTEM KEPEMIMPINAN TRADISIONAL
KAMPUNG ADAT BUBU MENURUT PERSPEKTIF RELASI-
RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES JONG SOGEN

NPM: 22757447

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2026

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Jong Sogen
2. NPM : 22757447
3. Judul : **Membaca Sistem Kepemimpinan Tradisional
Kampung Adat Bubu Menurut Perspektif
Relasi-Relasi Kuasa Michel Foucault**

4. Pembimbing :

1. Prof. Dr. Konrad Kebung :
(Penanggung jawab)

2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. :

3. Dr. Bernardus Subang Hayong :

5. Tanggal diterima : 14 Maret 2025

6. Mengesahkan :

7. Mengetahui

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
7 Mei 2026
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Prof. Dr. Konrad Kebung : 
2. Fransiskus Ceunfin, Drs., Lic. : 
3. Dr. Bernardus Subang Hayong : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Jong Sogen

NPM : 22757447

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya dan dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan berupa plagiasi atau penjiplakkan atau sejenisnya dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 22 April 2026

Yang menyatakan



Yohanes Jong Sogen

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Jong Sogen

NPM : 22757447

demi mengemban ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Membaca Sistem Kepemimpinan Tradisional Kampung Adat Bubu Menurut Perspektif Relasi-Relasi Kuasa Michel Foucault

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 13 Mei 2025

Yang Menyatakan



Yohanes Jong Sogen

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadapan Allah yang Maha Tinggi karena penyelenggaraan-Nya suatu karya tulis yang sederhana ini dapat diselesaikan. Karya tulis ini di atas kertas menunjukkan bukan hanya sekadar cerminan kualitas akademik pribadi, tetapi juga seluruh rangkaian proses yang panjang dan cukup melelahkan. Penulis sadar bahwa proses itu tidak hanya menyangkut pada kegiatan menggumuli bahan-bahan tulisan, tetapi juga detail-detail kecil yang sering lebih berpengaruh. Lebih dari itu, ini adalah suatu tanda kesetiaan dan konsistensi.

Duduk, diam, berpikir, dan menulis adalah kerja akademis yang melibatkan keseluruhan diri sehingga mesti didukung oleh kesetiaan dan konsistensi. Penulis sadar bahwa kesetiaan dan konsistensi ini bukan berasal dari kesanggupan pribadi, tetapi berasal dari dorongan ilahi yang menggerakkan batin untuk selalu berada pada meja kerja yang sama setiap saat. Untuk itu, penulis tidak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, atas dorongan ilahi yang bekerja dalam diri penulis selama proses ini berlangsung. Penulis merasa sangat terbantu dengan kekuatan doa dan Ekaristi Kudus yang secara tersembunyi memberikan energi batin serta ketenangan pikiran selama mengerjakan skripsi ini.

Tulisan ini adalah sebuah upaya untuk menyandingkan realitas lokal dengan pemikiran filsafat. Kenyataan menunjukkan bahwa masyarakat lokal memiliki banyak kearifan lokal yang tidak hanya berdiri sebagai sesuatu yang sekadar hadir, tetapi juga memiliki nilai, makna dan jika diinterpretasi lebih jauh memiliki hubungan dengan bidang-bidang lain. Kepemimpinan tradisional di kampung adat Bubu adalah salah satu contohnya. Sistem kepemimpinan ini telah bertahan selama bertahun-tahun dari generasi ke generasi, bahkan masih eksis ketika sistem-sistem baru muncul di tengah masyarakat lokal. Keberadaan sistem tersebut adalah bukti kemelekatan masyarakat lokal terhadap tradisi dan adat istiadat yang mereka miliki. Jika sistem ini dilihat dari kacamata antropologis dan etnologis, ini hanyalah satu warisan kuno yang menjadi ciri sekaligus sistem peradaban masyarakat lokal. Jika dilihat dengan kacamata filsafat, sistem ini bukan hanya berkaitan dengan warisan saja, tetapi juga menyentuh aspek-aspek inti kemanusiaan, seperti keberadaan manusia sebagai individu dan subjek yang memiliki kuasa dalam relasi-relasinya. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa kebudayaan lokal memiliki segi yang

kompleks sehingga penelitian terhadapnya dapat menyingkapkan lebih banyak hal tentang kebudayaan tersebut.

Karya tulis ini diselesaikan berkat bantuan beberapa pihak yang berkontribusi, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk pihak-pihak ini penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih dan bersyukur atas semua bantuan yang berharga. Pertama-tama, terima kasih dan penghargaan istimewa untuk dosen pembimbing karya ini, Pater Prof. Dr. Konrad Kebung, SVD, yang dengan setia berjalan bersama penulis selama proses ini berlangsung. Terima kasih juga untuk dosen penguji skripsi, Pater Fransiskus Ceunfin, SVD, Drs., Lic., yang membantu mengevaluasi karya ini dengan kritik dan sarannya. Terima kasih sebesar-besarnya untuk kedua orang tua saya, Bapa Gabriel dan Mama Martin Lewok atas semua pengorbanan, doa dan dukungan terhadap penulis. Terima kasih untuk alm. Pater Laurens Useng Sogen SVD, yang memberi banyak masukan berarti untuk karya tulis ini. Terima kasih untuk ketiga saudara dan saudari, kedua ipar saya, keenam keponakan saya, yang berkontribusi dengan caranya masing-masing. Tidak lupa pula terima kasih untuk para narasumber yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengetahuan kepada penulis. Akhirnya, terima kasih berlimpah untuk Serikat Sabda Allah dan Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melangsungkan proses pendidikan di IFTK Ledalero hingga menyelesaikan karya ilmiah ini. Terima kasih untuk Pater Rektor dan Dewan Rumah, kedua prefek saya di unit Gere, 15 teman angkatan saya serta 32 konfrater muda di unit ini yang mendukung penulis selama proses ini berlangsung.

Secara keseluruhan, tulisan ini bukan suatu karya yang lengkap dan sempurna. Penulis membuka diri untuk semua kritik dan saran yang konstruktif, secara khusus untuk penyempurnaan karya ini. Mudah-mudahan tulisan ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membaca, terlebih khusus untuk meningkatkan pengetahuan mengenai kebudayaan lokal masyarakat Bubu dan sekitarnya serta memahami lebih dalam refleksi filosofis terhadap kebudayaan tersebut.

Ledalero, 2026

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Jong Sogen, 22757447. **Membaca Sistem Kepemimpinan Tradisional Kampung Adat Bubu Menurut Perspektif Relasi-Relasi Kuasa Michel Foucault**. Skripsi. Program Sarjana (S1), Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Kepemimpinan tradisional kampung adat Bubu merupakan kepemimpinan kolegal yang dijalankan oleh *Koten, Kelen, Hurit, Maran* dan dewan adat (*Kelake*). Sistem ini tidak hanya mencerminkan struktur sosial, tetapi juga mengandung praktik kuasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk, mekanisme, dan dinamika relasi-relasi kuasa dalam kepemimpinan tradisional kampung adat Bubu menggunakan perspektif Michel Foucault.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan studi kepustakaan. Metode ini didukung oleh telaah terhadap narasi-narasi historis masyarakat lokal, khususnya yang berkaitan dengan dinamika kepemimpinan kampung adat Bubu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa relasi kuasa dalam dinamika kepemimpinan kampung adat Bubu bersifat produktif. Praktik kuasa yang produktif ditemukan dalam pembagian peran, dasar dan legitimasi kepemimpinan, serta strategi kuasa yang dijalankan. Selain itu, dalam praktik kuasa tersebut ditemukan upaya normalisasi dan resistansi dalam dinamika kehidupan masyarakat setempat. Normalisasi dilakukan terhadap norma-norma adat dan kebiasaan sebagai bentuk adaptasi kebudayaan dengan perkembangan zaman. Resistansi berkaitan dengan diskursus mengenai aturan dan larangan, serta kebiasaan-kebiasaan baru dalam dinamika hidup masyarakat lokal. Secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa kampung adat Bubu menerapkan praktik kuasa yang produktif karena tidak ditemukan dominasi dan represi sistem kepemimpinan tersebut.

Kata Kunci: kepemimpinan, kampung adat Bubu, Michel Foucault, kuasa.

ABSTRACT

Yohanes Jong Sogen, 22757447. ***Reading the Traditional Leadership System of Bubu Traditional Village from the Perspective of Michel Foucault's Power Relations***. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The traditional leadership system of the Bubu traditional village is characterized by collegial structure consisting of *Koten*, *Kelen*, *Hurit*, *Maran* and traditional council (*Kelake*). This system not only reflects the social structure of the community but also embodies various practices of power. This study aims to analyze the forms, mechanisms, and dynamics of power relations within the traditional leadership of the Bubu traditional village through the perspective of Michel Foucault.

This research employs a descriptive qualitative method, utilizing interviews and literature review. The analysis is further supported by an examination of historical accounts within the community, particularly those related to the leadership dynamics of the Bubu traditional village.

The findings indicated that the power relations within the Bubu traditional village are productive in nature. Such productive practices of power are evident in the division of roles, the foundations and legitimacy of leadership, and the strategies employed by traditional authorities. Moreover, these practises reveal processes of normalization and resistance within the dynamics of local community. Normalization operates through traditional norms and traditions as forms of cultural adaptation to social change. Meanwhile, resistance emerges in relation to discourses surrounding rules, prohibition, and the development of new practices within the community. Overall, it can be concluded that the leadership system in the village reflects productive power relations, as there is no significant evidence of domination or repression.

Keywords: *leadership, Bubu traditional village, Michel Foucault, power.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II SISTEM KEPEMIMPINAN TRADISIONAL KAMPUNG ADAT BUBU ...	10
2.1 Pengantar Umum Kepemimpinan Tradisional	10
2.1.1 Definisi Pemimpin dan Kepemimpinan	10
2.1.2 Ciri dan Unsur-Unsur Kepemimpinan	13
2.1.3 Tipe-Tipe Kepemimpinan	13
2.2 Gambaran Umum tentang Kampung Adat Bubu.....	18
2.2.1 Sejarah Kampung Adat Bubu	19
2.2.2 Deskripsi Geografis Kampung Adat Bubu.....	23
2.3 Peran dan Struktur Kepemimpinan Kampung Adat Bubu.....	24
2.3.1 <i>Koten</i>	25
2.3.2 <i>Kelen</i>	26
2.3.3 <i>Hurit</i>	28
2.3.4 <i>Maran</i>	29
2.3.5 <i>Kelake-pegawe</i>	30
2.3.6 <i>Werino-Wereta</i>	30
2.3.7 <i>Ribu-ratu</i>	32
BAB III MICHEL FOUCAULT: PERJALANAN HIDUP DAN KONSEP-KONSEP FILOSOFISNYA.....	34
3.1 Riwayat Hidup Michel Foucault.....	34
3.1.1 Latar Belakang Keluarga	34
3.1.2 Latar Belakang Pendidikan.....	35
3.1.3 Perjalanan Karier Michel Foucault	37
3.2 Landasan Pemikiran Michel Foucault.....	41
3.2.1 Filsuf-Filsuf yang Mempengaruhi Michel Foucault.....	41

3.3.2 Michel Foucault sebagai Seorang Post-strukturalis.....	48
3.3 Konsep-Konsep Filosofis Michel Foucault.....	50
3.3.1 Arkeologi dan Genealogi.....	50
3.3.2 Kuasa dan Pengetahuan.....	52
3.3.3 Diskursus.....	56
3.3.4 Biopower.....	57
3.4 Relasi-Relasi Kuasa Michel Foucault.....	59
3.4.1 Kuasa dan Kekuasaan.....	59
3.4.2 Relasi-Relasi Kuasa sebagai Relasi yang Strategis.....	59
3.4.3 Kuasa dan Pembentukan Subjek.....	62
BAB IV KEPEMIMPINAN TRADISIONAL KAMPUNG ADAT BUBU DITINJAU DARI RELASI-RELASI KUASA MICHEL FOUCAULT.....	65
4.1 Kampung Adat Bubu sebagai Sebuah Institusi Lokal.....	65
4.1.1 Dasar Yuridis Kampung Adat sebagai Institusi.....	67
4.1.2 Sistem Norma dan Aturan Adat Kampung Bubu.....	68
4.1.3 Sistem Nilai dalam Interaksi Sosial.....	70
4.2 Diskursus Kuasa dalam Kepemimpinan Tradisional Kampung Adat Bubu.....	79
4.2.1 Dasar dan Sumber Legitimasi Kuasa Pemimpin Kampung Adat Bubu.....	80
4.2.2 Praktik Kuasa dalam Dinamika Kepemimpinan Kampung Adat Bubu.....	83
4.3 Analisis Kuasa Pemimpin Kampung Adat Bubu dalam Bingkai Relasi-relasi Kuasa Michel Foucault.....	85
4.3.1 Hubungan Kepemimpinan dan Relasi-Relasi Kuasa.....	85
4.3.2 Relasi-Relasi Kuasa dalam Kepemimpinan Kampung Adat Bubu.....	89
BAB V PENUTUP.....	102
3.4 Kesimpulan.....	102
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106